

**ANALISIS PERAN PEMERINTAH DAERAH  
DALAM PEMBERDAYAAN UMKM PADA MASA  
PANDEMI COVID 19 MENURUT PERSPEKTIF  
EKONOMI ISLAM**

(Studi Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten  
Lampung Selatan)



**SKRIPSI**

**Rama Yuda  
NPM : 1751010209**

**Program Studi : Ekonomi Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1443H/2021**

**ANALISIS PERAN PEMERINTAH DAERAH  
DALAM PEMBERDAYAAN UMKM PADA MASA  
PANDEMI COVID-19 MENURUT PERSPEKTIF  
EKONOMI ISLAM**

**(Studi Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten  
Lampung Selatan)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan  
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (S1)  
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Oleh:**

**Rama Yuda**

**1751010209**

**Program Studi : Ekonomi Syariah**

**Pembimbing I: Dr. H. Rubhan Masykur, M.Pd.**

**Pembimbing II: Dedi Satriawan, M.Pd.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1443H/2021**

## ABSTRAK

Pandemi covid-19 merupakan fenomena yang memberikan berbagai dampak bagi Indonesia. Salah satu aspek yang terdampak yakni usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang di mana UMKM merupakan sektor penyangga ekonomi masyarakat. Sehingga perlu adanya perhatian khusus oleh pemerintah baik dari kepala desa ataupun Dinas Koperasi dan UMKM harus membantu dalam pemberdayaan dan pengembangan UMKM ini karena kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional yang cukup besar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis peran pemerintah dalam pemberdayaan UMKM pada masa pandemi covid-19 berdasarkan perspektif ekonomi Islam di Desa Jatimulyo, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh bahwa pada masa pandemi covid-19 ini peran Kepala Desa dan Dinas Koperasi dan UMKM dalam pemberdayaan UMKM harus saling berkolaborasi dalam melaksanakan kebijakan dan langkah-langkah guna meningkatkan kesejahteraan para pelaku UMKM. Kebijakan dan langkah-langkah yang sudah dilaksanakan Kepala Desa dan Dinas Koperasi dan UMKM dalam pemberdayaan UMKM ditengah pandemi covid-19 salah satunya yakni pelatihan, pemahaman, permodalan, pendataan ulang para pelaku UMKM, memberikan bantuan peralatan usaha serta memberikan plang nama usaha sehingga mengukuhkan mereka sebagai binaan dari dinas koperasi dan UMKM.

Dalam konteks Ekonomi Islam terkait tentang peran pemerintah daerah dalam pemberdayaan UMKM pada masa pandemi covid-19 sesuai dengan prinsip-prinsip Ekonomi Islam yakni Tauhid, khilafah (tanggung jawab), Adl (Keadilan), Kemandirian serta keseimbangan. Namun dalam prinsip keadilan belum meratanya pemberian bantuan kepada para pelaku UMKM.

**Kata Kunci : Pemberdayaan UMKM, UMKM, Pemerintah Daerah, Covid-19, Perspektif Islam**

## ABSTRACT

*The COVID-19 pandemic is a phenomenon that has various impacts on Indonesia. One of the aspects affected is micro, small and medium enterprises (MSMEs) where MSMEs are the economic support sector for the community. So that special attention is needed by the government, both from the village head or the Cooperatives Service and MSMEs must assist in the empowerment and development of MSMEs because the contribution of MSMEs to the national economy is quite large.*

*This study aims to determine how the analysis of the government's role in empowering MSMEs during the COVID-19 pandemic based on an Islamic economic perspective in Jatimulyo Village, Jati Agung District, South Lampung Regency. This type of research is a qualitative research using primary and secondary data. The data collection technique used in this study was observasion, interviews and documentation.*

*Based on the results of the descriptive analysis, it was found that during the COVID-19 pandemic, the role of the Village Head and the Cooperatives and UMKM Service in empowering MSMEs must collaborate with each other in implementing policies and steps to improve the welfare of MSME actors. Policies and steps that have been implemented by the Village Head and the Cooperatives and MSMEs Office in empowering MSMEs in the midst of the COVID-19 pandemic include: training, understanding, capital, re-enumeration of MSMEs actors, providing business equipment assistance, as well as providing a business name signboard so that it confirms them as fostered by the cooperative service and MSMEs.*

*In the context of Islamic Economics, it is related to the role of local governments in empowering MSMEs during the COVID-19 pandemic in accordance with the principles of Islamic Economics, namely Tawhid, Khilafah (responsibility), Adl (Justice), Independence and balance. However, in the principle of justice, the distribution of assistance to MSME actors has not been evenly distributed.*

***Keywords: Empowering MSMEs, MSMEs, Local Government, Covid-19, Islamic Perspective***



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarampe, Bandar Lampung (0721) 703260*

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rama Yuda  
NPM : 1751010209  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Pemberdayaan Masyarakat Desa serta Peran Pemerintah Daerah Dalam Peningkatan UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Jatimulyo, kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar Pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 23 Jul 2021

Yang Membuat,



**Rama Yuda**

NPM. 1751010209



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarama, Bandar Lampung (0721) 703260*

**SURAT PERSETUJUAN**

**Judul** : Analisis Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan  
UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 Menurut Perspektif  
Ekonomi Islam (Studi di Desa Jatimulyo, Kecamatan Jati  
Agung, Kabupaten Lampung Selatan)

**Nama** : Rama Yuda

**NPM** : 1751010209

**Jurusan** : Ekonomi Syariah

**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis Islam

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqasah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I,**

**Dr. H. Rubhan Masnur, M.Pd**

**NIP. 196604021996031001**

**Pembimbing II,**

**Dedi Satriawan, M.Pd**

**Ketua Jurusan**

**Madnasir, S.E., M.Si**

**NIP. 197504242002121001**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **"Analisis Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan)** disusun oleh **Rama Yuda, NPM : 1751010209**, program studi **Ekonomi Syariah**, Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/ Tanggal: **Rabu, 15 September 2021**

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Dr. H. Ahmad Isaeni, M.Ag**

**Sekretaris : Diah Mukminatul Hasimi, M.E.Sy**

**Penguji I : Fatih Fuadi, M.S.I**

**Penguji II : Dr. H. Rubhan Masykur, M.Pd**

**Penguji III : Dedi Satriawan, M.Pd**

**Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Prof. Dr. Ruslan Ghofar, M.Si  
NIP. 198001200321001**



## MOTTO

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ﴾

*Artinya : Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.*

(Q.S. An-Nahl : 90)



## **PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur kepada ALLAH SWT dan dari hati yang terdalam penulisan skripsi ini. penulis akan mempersembahkan hasil skripsi ini sebagai tanda bukti cinta dan kasih sayang tulus kepada :

1. Kedua orang tuaku, Ayah Syahril. Ak dan Ibu Rosmita tercinta yang selalu senantiasa dengan pengorbanan yang luar biasa dan memberikan do'a, semangat, motivasi, teladan, dukungan moral serta semua didikan terhadap penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai keperguruan tinggi.
2. Teruntuk kakak-kakak ku, Juwita Sari, Deni Afriadi Putra, Ariska Dwi Sandra, Aulia Putri, Selvi Apriana. Terimakasih telah membantu dan memberikan warna indahnyanya dunia, serta sudah memberikan banyak sekali pelajaran yang sangat-sangat berharga kelak dan yang selalu memberikan motivasi, dukungan kepada penulis.
3. Teruntuk keluarga besar Abdul karim Saleh yang selalu memberikan makna kehidupan, pembelajaran yang sangat mahal serta sabar dalam menanti keberhasilanku.
4. Almamater UIN Raden Intan Lampung yang selalu penulis banggakan yang menjadi tempat menimba ilmu pengetahuan dan memperbanyak teman untuk menjalin silaturahmi.

## **RIWAYAT HIDUP**

**RAMA YUDA**, Lahir di Bandar Lampung. 16 Desember 1999, anak keempat dari empat bersaudara yang dibesarkan dengan rasa cinta, kasih dan sayang dari pasangan Ayahanda dan Ibunda yang bernama Syahril, AK. dan Rosmita.

Berikut penulis lampirkan riwayat pendidikan :

1. TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal I, Jalan Tulang Bawang No.6 Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung, Selesai pada tahun 2005.
2. Sekolah Dasar Negeri 1 Rawa Laut, Jalan Mr. Gele Harun No.34 Tanjung Karang Timur Bandar Lampung, Selesai pada tahun 2011.
3. Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Bandar Lampung, Jalan Amir Hamzah No.34 Bandar Lampung, Selesai pada tahun 2014.
4. Sekolah Menengah Atas Utama 2 Bandar Lampung, Jalan Jendral Sudirman No.39 Bandar Lampung, Selesai pada tahun 2017.
5. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi Negeri di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Islam. Pada tahun 2020 penulis telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) daring di Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung

Bandar Lampung, 20 September 2021

Yang Membuat,



Rama Yuda

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Karena nikmat dan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ANALISIS PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PEMBERDAYAAN UMKM PADA MASA PANDEMI COVID-19 MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM ” dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan juga keluarga, para sahabat, serta para pengikut beliau.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, selama menyusun skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur Noor, M.S.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Madnasir, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. H. Rubhan Masykur, M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Dedi Satriawan, M.Pd selaku Pembimbing II yang dengan tulus dan sabar telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis, yang telah bersedia memberikan motivasi, tambahan ilmu dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengetahuan yang amat sangat bermanfaat dan membantu penulis selama masa perkuliahan.
5. Pimpinan dan Karyawan Perpustakaan, baik perpustakaan pusat maupun perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu memberikan informasi tentang referensi dan lain-lain selama penulis kuliah dan dalam penyusunan skripsi.

6. Bapak Abidin selaku Kabid Pemberdayaan dan UMKM Lampung Selatan dan Bapak Anton Suryadi selaku Kasi Pemerintahan Desa Jatimulyo yang telah membantu memberikan data dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat yang selalu membantu dari awal pengajuan judul, mencari data sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini serta selalu memberikan motivasi dalam pembelajaran aktivitas perkuliahan maupun dalam mengerjakan skripsi ini Nurul Azizah Putri, Rahmawati, Piga Anugerah Putra, Yuli Yanto, Ulzana Mufida Rahmah, Meita Sari, Nurika Aulia, Ridzky Aldheo Ramadhan dan Zama Hendra.
8. Teman-teman seperjuangan program studi Ekonomi Syariah (E) angkatan 2017 dan teman-teman KKN-DR Kelurahan Kota Baru Tanjung Karang Timur, maaf saya tidak bisa menyebutkan satu persatu. Terimakasih banyak atas kebersamaan dan persahabatan yang telah terbangun selama ini.
9. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan masukan, motivasi serta inspirasi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu penulis senantiasa mengaharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkannya.

***Wassalamu'alaikum Wr.Wb***

Bandar Lampung, 20 September 2021

Penulis



**Rama Yuda**

**NPM. 1751010209**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	3
C. Fokus Masalah.....	14
D. Rumusan Masalah .....	15
E. Tujuan Penelitian.....	15
F. Manfaat Penelitian.....	15
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	17
H. Metode Penelitian.....	20
I. Sistematika Penulisan .....	25
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Peran Pemerintah Daerah	
1. Konsep Peran Pemerintah Daerah .....	26
2. Peran Pemerintah Dalam Islam .....	29
3. Peraturan Yang Berhubungan Dengan Kelembagaan Dinas Koperasi dan UMKM .....	32
B. Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	
1. Konsep Pemberdayaan UMKM .....	34
2. Pemberdayaan UMKM Dalam Islam .....	36
C. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	
1. Pengertian UMKM.....	38
2. Karakteristik UMKM.....	39

3. Kekuatan dan Kelemahan UMKM.....	40
4. Indikator Perkembangan Usaha.....	41
D. Ekonomi Islam	
1. Pengertian Ekonomi Islam .....	42
2. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam .....	43
E. Pandemi Covid-19	
1. Pengertian Pandemi Covid-19 serta Dampak Terhadap UMKM.....	46
2. Virus Covid-19 Dalam Islam .....	46
<b>BAB III PENYAJIAN DATA PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	
1. Sejarah Desa Jatimulyo .....	48
2. Visi dan Misi Desa Jatimulyo .....	50
3. Keadaan Geografis Desa Jatimulyo.....	51
4. Sarana dan Prasarana Desa Jatimulyo .....	54
5. UMKM di Desa Jatimulyo .....	57
6. Struktur Organisasi Desa Jatimulyo .....	57
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	
1. Wawancara Dengan Dinas Koperasi dan UMKM.....	58
2. Wawancara Dengan Kepala Desa Jatimulyo .....	63
3. Wawancara Dengan Para Pelaku UMKM .....	68
<b>BAB IV ANALISIS DATA</b>	
A. Analisis Data Penelitian	
1. Analisis Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan.....	71
2. Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan Menurut Perspektif Ekonomi Islam .....	85
B. Temuan Penelitian .....	95
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	98
B. Saran .....	99
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

### TABEL

1.1. Perkembangan Data UMKM Indonesia Tahun 2018-2019.....	4
1.2. Jumlah UMKM di Provinsi Lampung Tahun 2017 .....	9
3.1. Nama Kepala Desa dan Periode .....	50
3.2. Distribusi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin .....	52
3.3. Tingkat Pendidikan .....	53
3.4. Mata Pencaharian .....	53
3.5. Sarana Pendidikan .....	54
3.6. Sarana Kesehatan .....	55
3.7. Prasarana Kesehatan.....	55
3.8. Sarana dan Prasarana Ibadah .....	56
3.9. Data Bantuan Dari Pemerintah Desa Jatimulyo.....	57

## **DAFTAR GAMBAR**

Bagan Struktur Organisasi Pemerintah Desa Jatimulyo Kec. Jati agung Lampung Selatan.....	55
---	----



## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN 1. Surat Pra Riset

LAMPIRAN 2. Surat Riset

LAMPIRAN 3. Data Nama Responden

LAMPIRAN 4. Pedoman Wawancara

LAMPIRAN 5. Dokumentasi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Penegasan Judul**

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman dalam memahami penelitian ini, maka penulis akan menguraikan secara singkat beberapa kata yang terkait dengan maksud dari judul penelitian **“Analisis Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada Masa Pandemi Covid-19 Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan)”**.

Berikut Beberapa pokok-pokok yang terkandung dalam judul di atas, hal-hal yang perlu dijelaskan adalah :

1. **Analisis**, merupakan aktivitas yang memuat kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan di kelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari maknanya dan ditaksir maknanya.<sup>1</sup>
2. **Peran**, merupakan aspek dinamis kedudukan, apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.<sup>2</sup>
3. **Pemerintah Daerah**, Merupakan mendukung suatu kebijakan pembangunan bersifat partisipatif adalah sangat penting. Hal ini karena Pemerintah Daerah adalah instansi pemerintah yang paling mengenal potensi daerah dan juga mengenal kebutuhan rakyat setempat.<sup>3</sup>
4. **Pemberdayaan**, merupakan suatu aspek yang di gunakan manusia untuk mengolah suatu sumber daya dengan sebaik mungkin dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan efektif. Pemberdayaan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu upaya untuk mengembangkan suatu

---

<sup>1</sup> Tri Hadiyanto dan Makinuddin., Analisis Sosial (Bandung : Yayasan Akatiga, 2006) , 8.

<sup>2</sup> Soekanto Soerjono., Teori Peranan (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 243.

<sup>3</sup> Soekanto, Soerjono., Sosiologi Suatu Pengantar (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 245.

sumber daya baik itu SDA maupun SDM nya melalui Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM).<sup>4</sup>

5. **UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)**, merupakan unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi.<sup>5</sup>
6. **Pandemi**, Menurut WHO (World Health Organization) Pandemi adalah penyebaran penyakit baru ke seluruh dunia.<sup>6</sup>
7. **Covid-19**, virus Corona atau severe acute respiratory syndrom coronavirus 2 (SARS-CoV-2) merupakan suatu virus yang menyerang sistem pernapasan pada manusia. Virus Covid-19 ini dapat menyebabkan infeksi paru-paru yang berat serta menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan hingga dapat menyebabkan kematian.<sup>7</sup>
8. **Ekonomi Islam** adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, menganalisis, dan akhirnya menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi dengan cara-cara yang islami. Yang dimaksud dengan cara-cara islami disini adalah dengan cara-cara yang didasarkan atas ajaran agama Islam, yaitu Al-Qur'an dan Sunnah Nabi.<sup>8</sup>

Berdasarkan uraian pokok - pokok judul di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dalam judul ini adalah penyelidikan tentang analisis yang dihasilkan oleh Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada Masa Pandemi Covid-19 Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Jatimulyo.

---

<sup>4</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan pekerja Sosial*, (Bandung : Ptrevika Aditam, 2005), h. 57.

<sup>5</sup> Tulus Tambunan., *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia : Isu-Isu Penting* (Jakarta: LP3ES, 2012), 11.

<sup>6</sup> World Health Organization., "WHO|What is a pandemic?," World Health Organization, (2020)

<sup>7</sup> Moh Khoiri Abdi & Novi Febriyanti, "Penyusunan Strategi Pemasaran Islam dalam Berwirausaha di Sektor Ekonomi Kreatif Pada Masa Pandemi Covid-19," Vol.10, (2020) : 161, <https://doi.org/10.15642/elqist.2020.10.2.160-178>

<sup>8</sup> Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) UII Yogyakarta Atas Kerjasama Dengan Bank Indonesia Ekonomi Islam, Cetakan 3 (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011), 17

## **B. Latar Belakang Masalah**

Di Indonesia, perdebatan terkait masalah konsep perekonomian rakyat masih terus berlanjut. Banyak pihak yang mengatakan bahwa ekonomi kerakyatan sebagai tumpuan pembangunan kedepannya yang akan mengakibatkan pertumbuhan ekonomi menjadi lamban.<sup>9</sup>

Oleh karena itu, untuk mencapai aspek serta hasil pembangunan, sektor usaha kecil dan Menengah (UMKM) harus menduduki peran penting dan strategis dalam pembangunan nasional, baik dilihat dari segi kuantitas maupun dari segi kemampuannya dalam meningkatkan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja. Perekonomian rakyat pada hakikatnya merupakan padanan istilah ekonomi rakyat yang berarti perekonomian yang diselenggarakan oleh rakyat. Perekonomian yang diselenggarakan oleh rakyat adalah usaha ekonomi yang menjadi sumber penghasilan keluarga atau orang-perorang. Perekonomian yang diselenggarakan oleh rakyat, berarti bahwa perekonomian nasional berakar pada potensi dan kekuatan masyarakat secara luas dalam menjalankan roda perekonomian mereka sendiri.<sup>10</sup>

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang dapat memperluas lapangan kerja dan menyerap tenaga kerja. Pertumbuhan UMKM juga akan berdampak positif pada peningkatan jumlah tenaga kerja, pengurangan jumlah penduduk miskin, pemerataan pendapatan dan pembangunan ekonomi.<sup>11</sup> serta Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) juga merupakan stimulan perekonomian pada negara berkembang. Tidak heran apabila pernah terjadi krisis yang melanda dunia bahkan Amerika Serikat. Tetapi krisis tersebut hampir tidak dirasakan oleh negara

---

<sup>9</sup> Muhammad., Lembaga-Lembaga Keuangan Umat Kontemporer (Yogyakarta: UII press,2000), Cet. Ke 1, h. 107.

<sup>10</sup> Widi Nugroho, Informasi Kredit Usaha Kecil (Jakarta : Pustaka Binaman, 1997), Cet ke1, 12.

<sup>11</sup> Suhardjono, Manajemen perkreditan Usaha Kecil dan Menengah, (Yogyakarta : UPPAMP YKPN, 2003), 37.



Indonesia yang kegiatan perekonomiannya dijalankan oleh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).<sup>12</sup>

Tabel 1.1  
Perkembangan Data Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)  
Indonesia Tahun 2018-2019

(Dalam Satuan Unit)

Indikator	PERKEMBANGAN (UMKM) TAHUN 2018		PERKEMBANGAN (UMKM) TAHUN 2019	
	Jumlah	Pangsa (%)	Jumlah	Pangsa (%)
Unit Usaha (A+B)	64.199.606		65.471.134	
A. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	64.194.057	99,99	65.465.497	99,99
Usaha Mikro (UMi)	63.350.222	98,68	64.601.352	98,67
Usaha Kecil (UK)	783.132	1,22	798.679	1,22
Usaha Menengah (UM)	60.702	0,09	65.465	0,10
B. Usaha Besar	5.550	0,01	5.637	0,01

Sumber : Kementerian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat Perkembangan UMKM di indonesia setiap tahunnya menunjukkan adanya peningkatan. Pada tahun 2018 data menunjukkan bahwa jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64,20 juta unit, sedangkan tahun 2019 data UMKM tersebut meningkat menjadi 65,48 juta unit. Kondisi ini merupakan hal positif yang harus terus dikembangkan agar peningkatan jumlah unit UMKM

<sup>12</sup> Roswita Hafni Dan Ahmad Rozali,"*Analisis Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umk) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia,*" (Disertasi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2017).

ini dapat memberikan kontribusi yang sangat tinggi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pada tahun 2017 dan 2018 kontribusi UMKM terhadap pangsa pasar mencapai angka 99,99%.

Belakangan ini, negara berkembang mulai mempertimbangkan pentingnya UMKM karena tiga alasan yaitu: **Alasan pertama** karena kinerja UMKM cenderung lebih baik dalam menghasilkan tenaga kerja yang produktif. **Kedua**, sebagai bagian dari dinamikanya, UMKM biasanya meningkatkan produktivitas melalui investasi dan perubahan teknologi. **Ketiga**, secara umum diyakini bahwa UMKM memiliki keunggulan dibandingkan perusahaan besar dalam hal fleksibilitas.<sup>13</sup>

Sudah di jelaskan dalam Al Qur'an dan Hadits tentang petunjuk dalam bermuamalah. Berbisnis yang benar merupakan salah satu bagian dari muamalah yang diajarkan dalam Al-Qur'an dan Hadits. Islam juga mengajarkan untuk berwirausaha. Sifat-sifat dasar dalam berwirausaha terdapat dalam ayat-ayat Al-Qur'an serta Hadits-hadits Rasulullah SAW.<sup>14</sup>

Allah SWT berfirman:

وَأَقِيمُوا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ

Wa aqiimul wazna bilqisti wa laa tukhsirul miizaan

*“Dan tegakkanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi neraca itu”* (Q.S. Ar-Rahman [55] : 9)

Allah SWT berfirman:

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ

Wailul lil mutaffifiin

*”Celakalah bagi orang-orang yang curang (dalam menakar dan menimbang)”* (Q.S. Al-Mutaffifin [83] : 1).

Berdasarkan kedua ayat yang sudah dijelaskan diatas Dalam berdagang/ bermuamalah harus mempunyai nilai nilai kejujuran

<sup>13</sup> Berry, A., Rodriguez, E. & Sandeem, H. “ Small and medium enterprises dynamics in Indonesia.Bulletin of Indonesian Economic Studies,” 37(3) : 363-384, <https://doi.org/10.1080/00074910152669181>.

<sup>14</sup> Hasnah Rimiati & Mujiati Munawaroh, “Pengaruh Penerapan Nilai-Nilai Kewirausahaan Islami Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada Pengusaha UMKM Muslim di Kota Yogyakarta),” Vol. 7 (2016) : 132, <https://journal.umy.ac.id/index.php/mb/article/view/3908/0>.

dalam diri kita. Allah pun sudah memerintah kita untuk selalu menengakkan Timbang dengan adil dan janganlah curang. Hal ini menunjukkan bahwa kita harus memperhatikan timbangan yang adil dalam segala tindakan maupun perkataan. Allah pun mengajarkan umatnya tidak perlu takut kehilangan rezeki. Bahwa Allah sudah menciptakan langit dan bumi dengan segala isinya dan menciptakan manusia dengan segala kelebihanannya sehingga memudahkan umatnya untuk mencari rezeki. Serta Allah juga menunjukkan tanda-tanda dalam memanfaatkan semua ciptaannya untuk kesejahteraan umatnya pada masa sekarang ataupun yang akan datang.

Berlakunya Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang pemerintah daerah yang mengganti posisi UU No. 32 tahun 2004, menunjukkan bahwa kekuasaan tidak hanya terkonsentrasi pada pemerintah pusat, tetapi juga sesuai dengan asas otonomi pusat dan tugas pembantuan adanya pembagian kewenangan kepada berbagai daerah untuk menyelenggarakan urusan pemerintah secara mandiri. Pemberdayaan pemerintah daerah bertujuan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat di daerah melalui pelayanan yang baik, birokrasi dan otorisasi. Selain itu, pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan daya saing daerah dengan memanfaatkan segala potensi dan keragaman daerah yang juga berdampak pada kesejahteraan masyarakat setempat. Sektor ekonomi merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan oleh pemerintah daerah.<sup>15</sup>

Pemerintah Daerah juga perlu memperhatikan sektor ekonomi daerahnya, dengan memerhatikan potensi dan keanekaragaman daerah tersebut sehingga daerah tersebut dapat mandiri secara ekonomi dan masyarakat daerah tersebut menjadi sejahtera. Perhatian pemerintah ditunjukkan dengan cara memberikan berbagai kemudahan untuk terlaksananya usaha kecil, dari mulai memberikan keringanan pajak, kemudahan mendapatkan izin usaha, serta memberikan pengarahan dan pembinaan bagi para pelaku usaha kecil.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Giovanni Malemta Purba, "Peran Pemerintah Daerah Dalam Memperdayakan UMKM Dikota Semarang (Studi Kasus Kampung Batik Kota Semarang)," Vol 7, No. 4 (2018) : 1, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/view/21908>.

<sup>16</sup> Ibid., 2

Sudah dijelaskan pula dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 beserta penjelasannya. Jadi pemerintah dan rakyat Indonesia harus mendukung dan anggota-anggota koperasi sendiri harus berperan aktif dalam gerakan koperasi ini. Karena sudah tercantum dalam pasal, Undang-undang ini mengajarkan kita tentang asas tolong menolong kepada sesama, dalam hal ini sudah jelas peran pemerintah memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pemberdayaan usaha mikro kecil menengah (UMKM) agar dapat membantu menstabilkan dan mensejahterakan perekonomian masyarakat.<sup>17</sup>

Melihat permasalahan di atas, maka diperlukan suatu organisasi yang berdedikasi untuk menampung dan membantu masyarakat, khususnya UMKM, untuk membentuk pengembangan UMKM kedepan. Pelaku UMKM dalam memperoleh pemberdayaan yang diharapkan, tidak hanya akan meningkatkan produktivitas dan daya saing UMKM yang ada, tetapi juga kesempatan kerja yang lebih luas lagi bagi masyarakat. serta peluang dan kesempatan kerja. Sehingga pada akhirnya akan membantu pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran.

Menurut ilmu ekonomi Islam, pemerintah mempunyai peran penting dalam perekonomian. Para ulama dan pakar ekonomi Islam sepanjang sejarah telah membahas peran penting pemerintah dalam perekonomian. Menurut para ulama, dalam ekonomi Islam, Pemerintah memiliki kekuasaan paling luas dan dapat memainkan peran penting. Dengan syarat bahwa hal ini sudah dilaksanakan dengan cara demokratis dan adil, dimana segala keputusan yang sudah diambil dan sudah bermusyawarah dengan wakil-wakil rakyat yang sebenarnya. Meskipun Islam memberikan peran kepada pemerintah secara luas, hal itu tidak berarti bahwa konsep ekonomi Islam mengabaikan kemerdekaan individu.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Sagimun, Koperasi Sokoguru Ekonomi Nasional Indonesia Cek.3, (Jakarta : PT. IdayuPress,2007), 106-108.

<sup>18</sup> Siti Mujaitun, "Peran Pemerintah Tentang Pengembangan Perekonomian Dalam Perspektif Ekonomi Islam" (Disertasi, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, 2013)

Betapa pentingnya peran pemimpin untuk mengatur segala urusan yang di pimpinnya, terdapat dalam hadist shahih muslim no.3408 sudah sangat jelas mengenai pertanggung jawaban seorang muslim yaitu “Diriwayatkan Abdullah bin Maslamah dari Malik dari Abdullah bin Dinar dari Abdullah bin umar r.a berkata : saya telah mendengar rasulullah saw bersabda: setiap orang adalah pemimpin dan akan diminta pertanggung jawaban atas kepemimpinannya. Seorang kepala negara akan diminta pertanggung jawaban perihal rakyat yang dipimpinnya. Seorang suami akan ditanya perihal keluarga yang dipimpinnya. Seorang istri yang memelihara rumah tangga suaminya akan ditanya perihal tanggung jawab dan tugasnya. Bahkan seorang pembantu/pekerja rumah tangga yang bertugas memelihara barang milik majikannya juga akan ditanya perihal yang dipimpinnya. Dan kamu sekalian pemimpin dan akan ditanya (diminta pertanggung jawaban) dari hal-hal yang dipimpinnya. (HR. Bukhori dan Muslim).<sup>19</sup>

Berdasarkan hadist yang sudah dijelaskan bahwa Allah SWT akan mencatat segala perbuatan para hamba-Nya dan bertanggung jawab di masa yang akan datang, terutama karena beliau telah diangkat sebagai pemimpin yang bertanggung jawab atas semuanya. Oleh karena itu, perlu dirumuskan kebijakan bagi lembaga eksekutif dan legislatif untuk mengembangkan industri dalam negeri yang merupakan prasyarat untuk meningkatkan pendapatan nasional. Perkembangan industri suatu negara sangat mendukung pertumbuhan ekonomi, oleh karena itu salah satu strategi yang ditempuh oleh pemerintah adalah membentuk organisasi yang didedikasikan untuk mengelola atau memberdayakan UMKM.

Dengan adanya Usaha Kecil, Menengah dan Kecil (UMKM). Perekonomian nasional mengalami pertumbuhan yang begitu besar dan UMKM merupakan salah satu indikator tingkat partisipasi masyarakat dalam berbagai sektor kegiatan perekonomian dan UMKM juga merupakan sektor perekonomian nasional yang paling strategis dan menyangkut hajat hidup orang banyak. Oleh karena itu, UMKM dijadikan tulang punggung perekonomian nasional. Peranan

---

<sup>19</sup> Hadist Shahih Riwayat Bukhari dan Muslim, Semarang. Pustaka As-sunnah. Hadist No.3408

UMKM yang paling terlihat adalah dalam hal penyerapan tenaga kerja yang dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat, karena karakteristik tenaga kerja di sektor tersebut tidak membutuhkan banyak kondisi seperti perusahaan besar. Pada akhirnya sektor UMKM memiliki keunggulan kompetitif akan mampu memasuki pasar global.<sup>20</sup>

**Tabel 1.2**  
**Jumlah UMKM Di Provinsi Lampung Tahun 2017**

No	Kotamadya/Kabupaten	Jumlah (Unit)	Persentase (%)
1	Bandar Lampung	114.809	14,90
2	Metro	23.138	3,00
3	Lampung Utara	54.102	7,02
4	Lampung Selatan	81.981	10,64
5	Lampung Timur	110.709	14,37
6	Lampung Barat	24.266	3,15
7	Tanggamus	50.012	6,49
8	Waykanan	35.454	4,60
9	Tulang Bawang	33.529	4,35
10	Lampung Tengah	114.403	14,85
11	Mesuji	16.417	2,13
12	Pesisir Barat	10.575	1,37
13	Pringsewu	39.715	5,15
14	Tulang Bawang Barat	20.836	2,70
15	Pesawaran	40.686	5,28
<b>Jumlah</b>		<b>770.632</b>	<b>100</b>

Sumber : Dinas Koperasi, usaha kecil, dan menengah provinsi lampung

Seperti yang terlihat pada tabel di atas, jumlah UMKM yang ada dilampung selatan pada tahun 2017 sebesar 81.981 Unit UMKM dengan persentase sebesar 10,64%.Melihat dari banyaknya UMKM yang tersebar di Provinsi Lampung menunjukan bahwa kegiatan UMKM sangat baik dalam membantu perekonomian. Kabupaten Lampung Selatan merupakan salah satu kawasan yang memiliki cagar alam dengan berbagai bidang industri. Letak geografi Kabupaten

---

<sup>20</sup> Erwansyah, “Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sektor Pangan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM di Kecamatan Balik Bukit, Lampung Barat)” (Disertasi, UIN Raden Intan Lampung, 2018)

Lampung Selatan Merupakan wilayah unggulan dari sektor pertanian. Apabila berkunjung ke Kabupaten Lampung Selatan terdapat beragam jenis kegiatan industri khususnya di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan, sehingga perlu dilakukan penelitian yang berkaitan dengan UMKM.

Desa Jatimulyo yang terletak di Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Awalnya masyarakat disana merupakan salah satu kelompok masyarakat dengan persoalan yang kompleks terutama kemiskinan. Struktur masyarakat yang terdiri dari masyarakat urban dan masyarakat asli. Mayoritas mata pencarian penduduk Desa Jatimulyo bergerak dibidang pertanian. Permasalahan yang sering muncul berkaitan dengan mata pencaharian penduduk adalah tersedianya lapangan pekerjaan yang kurang memadai dengan perkembangan penduduk sebagaimana tertuang dalam perencanaan pembangunan daerah. Serta tingkat angka kemiskinan di Desa Jatimulyo yang masih sangatlah tinggi menjadikan Desa Jatimulyo harus bisa mencari peluang lain yang bisa menunjang peningkatan taraf ekonomi bagi seluruh masyarakat. Sehingga hal ini yang perlu diperhatikan yaitu melakukan usaha perluasan kesempatan kerja dengan melakukan penguatan usaha kecil dalam pemberian kredit sebagai modal untuk pengembangan usaha khususnya dibidang UMKM dan perdagangan. Jumlah UMKM di Desa Jatimulyo tercatat sebanyak 304 para pelaku UMKM.

Banyaknya kegiatan Ormas di Desa Jatimulyo seperti Remaja Masjid, Karang Taruna, Jamiyah Yasin, Tahlil, PKK Dharmawanita, Posyandu, Kelompok Arisan, Kelompok tani merupakan aset desa yang bermanfaat untuk dijadikan media penyampaian informasi dalam setiap proses pembangunan desa pada masyarakat. Untuk itu kemiskinan masih menjadi persoalan yang sulit diatasi bahkan sulit pula untuk dihapuskan. Hal ini menunjukkan bahwa Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan dapat mengatasi adanya kemiskinan.<sup>21</sup>

UMKM juga mempunyai keunggulan-keunggulan yaitu: inovasi dalam teknologi yang telah dengan mudah terjadi dalam

---

<sup>21</sup> Profil Desa Jatimulyo, 2006

pengembangan produk, berbasis pada sumber daya lokal sehingga dapat memanfaatkan potensi secara maksimal dan memperkuat kemandirian, kemampuan menciptakan lapangan kerja cukup banyak atau penyerapan terhadap tenaga kerja, fleksibilitas dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi pasar dengan cepat dibandingkan dengan perusahaan skala besar yang pada umumnya birokratis, terdapat dinamisme manajerial dan peranan kewirausahaan, dilakukan dan di laksanakan oleh masyarakat lokal sehingga mampu mengembangkan sumber daya manusia. Tersebar dalam jumlah yang banyak sehingga merupakan alat pemerataan pembangunan yang efektif. Selain keunggulan, UMKM juga memiliki kelemahan salah satu kelemahan yang sering terjadi pada sektor UMKM ialah keterbatasan modal. Modal sangatlah penting dalam mengembangkan sebuah usaha. Kekuatan yang dimiliki dalam suatu usaha berasal dari modal. Masih banyak para pelaku UMKM yang memiliki modal yang sangat relatif rendah dan belum dapat memperluas cakupan usaha.<sup>22</sup>

Menurut *World Health Organization (WHO)*, *Corona Virus Disease 19* (Covid 19) sampai saat ini telah tersebar kepada lebih dari 122 negara, termasuk Indonesia. Sementara di Indonesia sendiri, covid-19 telah menyebar ke 279 kabupaten/kota yang tersebar di 34 provinsi. Dalam penanganannya, pemerintah lebih memilih jalur kebijakan dari dua arah, yaitu kebijakan substansinya (pencegahan) sambil memfokuskan diri pada kebijakan perbaikan ekonomi. Dua kebijakan yang dilaksanakan secara bersamaan menyebabkan implementasinya tidak maksimal dan tidak konsisten, bahkan cenderung terjadinya salah kordinasi antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Pada akhirnya dua tujuan yang ingin dicapai yaitu pemutusan rantai penyebaran virusnya dan memperbaiki kondisi perekonomian, masih belum tercapai, bahkan semakin parah.<sup>23</sup>

Berdasarkan hukum *supply* dan *demand*, penurunan permintaan akibat program untuk tetap di rumah saja (stay at home) Hal ini pada

---

<sup>22</sup> Ryan Adi Saputro, "Analisis Sektor UMKM Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi D.I Yogyakarta" (Disertasi Universitas Dipenegoro, 2014), 2.

<sup>23</sup> Heri Kuniawansyah Hs, Amrullah, M.Salahuddin, Muslim dan Sri Nurhidayati, "Konsep Kebijakan Strategi Dalam Menangani Eksternalitas Ekonomi Dari Covid-19 Pada masyarakat Rentan Di Indonesia," Vol. 1, No. 2. (2020): 131, <https://journal.publication-center.com/index.php/ijssh/article/view/117>



gilirannya akan menyebabkan penurunan jumlah produksi. Selanjutnya, proses penurunan perekonomian menunjukkan bahwa bencana yang ditimbulkan oleh Covid-19 ini telah merusak kelancaran mekanisme dalam pembentukan pasar di antara minimnya permintaan dan penawaran yang terjadi pada masyarakat ekonomi golongan menengah kebawah khususnya mikro dan informal dengan pendapatan harian, tentunya akan menjadi suatu kelompok yang paling rentan terkena dampaknya. Salah satunya berdampak terhadap terbatasnya operasional pebisnis dalam berwirausaha dan berkurangnya konsumen belanja secara langsung dibandingkan hari biasanya.<sup>24</sup>

Dalam Islam, virus Covid 19 sudah ada dalam bentuk virus korela. Virus ini disebabkan perang yang terjadi Setelah peperangan yang sangat sengit di negara Yamruk. Dan Virus ini menyerang umat islam dan menaklukan negara Irak dan Syam. Virus ini menelan korban kurang lebih 25.000 jiwa. Seorang ulama berpendapat terkait virus Covid-19 pada kajian islam ilmiah pada 09 maret 2020. Beliau menyampaikan banyak sekali masyarat yang membicarakan tentang pengaruh dan bahayanya yang ditimbulkan oleh virus ini. dan merapa juga mereka membicarakan bagaimana cara untuk menghindari dan selamat dari virus tersebut. Kemudian beliau memaparkan tentang petunjuk-petunjuk Al-Qur'an dan cara-cara yang dapat menerangkan jalan seorang mukmin untuk menghadapi permasalahan seperti ini.<sup>25</sup>

Allah SWT. berfirman:

قُلْ لَنْ يُصِيبَنَا إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَنَا هُوَ مَوْلَانَا وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

*Katakanlah: "Sekali-kali tidak akan menimpa kami melainkan apa yang telah ditetapkan Allah untuk kami. Dialah Pelindung kami, dan hanya kepada Allah orang-orang yang beriman harus bertawakal". (QS. At-Taubah [9]: 51).*

Allah SWT. juga berfirman:

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَمَنْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ يَهْدِ اللَّهُ قَلْبَهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

---

<sup>24</sup> Moh Khoiri Abdi, dan Novi Febriyanti, "Penyusunan Strategi Pemasaran Islam Dalam Berwirausaha di Sektor Ekonomi Kreatif Pada Masa Pandemi Covid-19," Vol.10, No. 2. (2020,) : 161, <https://doi.org/10.15642/elqist.2020.10.2.160-178>.

<sup>25</sup> Mahir Ahmad Ash-Shufiy., *Tanda-Tanda Hari Kiamat, Tanda-Tanda Kecil dan Menengah*. (Solo: Tiga Serangkai,2007),. 46

*Tidak ada suatu musibah pun yang menimpa seseorang kecuali dengan ijin Allah; dan barangsiapa yang beriman kepada Allah niscaya Dia akan memberi petunjuk kepada hatinya. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (QS. At-Thaghabun [64]: 11)*

kedua surat ini menjelaskan bahwa sesungguhnya Allah akan memberikan ujian untuk kita, apa yang telah ditentukannya dan tugas kita hanyalah keikhlaans dan kesabaran, Allah juga menegaskan bahwasanya ialah yang maha melindungi bagi semua hambanya. Dan ketahuilah bahwa semua musibah yang menimpa seorang hamba dari sebagian musibah-musibah pada badan, anak, harta, bencana, gempa bumi dan setiap yang terjadi segala keadaannya adalah atas izin Allah. Allah lah yang maha tahu, Allah memiliki melakukan sesuai keinginan-Nya. Apakah musibah tersebut akibat dari dosa yang manusia lakukan atau dengan sebab lain? Di sini Allah mengokohkan mereka yang beriman dan keimanan tersebut menempati hati-hati mereka karena sebab takdir Allah dan kuasa-Nya.

Menyikapi permasalahan tersebut Perlu adanya dukungan dari Kepala Desa serta Dinas Koperasi dan UMKM. Kepala Desa serta Dinas Koperasi dan UMKM memiliki kebijakan dan langkah langkah masing masing dalam pemberdayaan UMKM pada masa pandemi covid-19. Kebijakan Kepala Desa dalam peningkatan UMKM pada masa pandemi covid-19 yakni peninjauan dan pendataan ulang terhadap para pelaku UMKM dari segi legalitasnya, membantu para pelaku UMKM dalam membuka market dan kios kios di sekitaran halaman balai desa guna meningkatkan market penjualan mereka, selalu mengadakan program pemberdayaan kepada pelaku UMKM terkait digital printing, melaksanakan pelatihan terkait di bidang konveksi, memanfaatkan era digital seperti podcast yang sudah mulai berjalan dikalangan remaja dalam memperkenalkan dan pemasaran produk UMKM.

Kebijakan dan langkah langkah yang sudah ditempuh Dinas Koperasi dan UMKM dalam peningkatan UMKM pada masa pandemi covid-19 yakni memberikan pelatihan-pelatihan, arahan, serta masukan kepada para pelaku UMKM sehingga para pelaku UMKM dapat terus berkembang dan berinovasi, memberikan

pemahaman terkait kemitraan dan kewirausahaan, memberikan bantuan modal sebesar 2.000.000.- untuk 1000 para pelaku UMKM dimana 1 desa mencangkup 4 para pelaku UMKM, memberikan bantuan peralatan seperti pengemasan packganging nya, alat pembuatan dodol dan kelanting, memberikan plang nama usaha mereka sehingga mengukuhkan mereka sebagai binaan dari Dinas Koperasi dan UMKM. Dengan mengoptimalkan peran Kepala Desa serta Dinas Koperasi dan UMKM untuk meningkatkan para pelaku UMKM di bidang pembentukan kewirausahaan dan pengembangan pemasaran produk diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM secara merata. Pengembangan UMKM ini juga membutuhkan aturan dari Kepala Desa maupun Pemerintah Daerah khususnya Dinas Koperasi dan UMKM agar bisa berkembang dengan baik, baik melalui kemitraan, pendanaan bahkan promosi.

Berdasarkan Paparan Latar Belakang yang sudah penulis uraikan diatas, maka penulis tertarik pada penelitian dengan judul “Analisis Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada Masa Pandemi Covid-19 Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan).

### **C. Fokus Penelitian**

Agar memudahkan dan menyederhanakan penelitian ini untuk mencapai sasaran yang di inginkan serta tidak meluasnya pembahasan. Maka perlu adanya fokus penelitian pada skripsi ini.

1. Penelitian ini difokuskan Bagaimana Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam.
2. Dalam penelitian ini, peran pemerintah daerah ditunjukan kepada Kepala Desa dan Dinas Koperasi dan UMKM Lampung Selatan. Bagaimana Kepala Desa dan Dinas Koperasi dan UMKM Lampung Selatan mengelola dan meningkatkan UMKM pada masa pandemi covid-19.
3. Bagaimana para pelaku UMKM dalam meningkatkan usahanya pada masa pandemi covid-19.

4. Objek Penelitian ini adalah Dinas Koperasi dan UMKM Lampung selatan, Kepala Desa, dan Pelaku UMKM.

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun masalah pokok dalam penulisan ini yang menarik untuk dibahas yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana peran pemerintah daerah dalam pemberdayaan UMKM pada masa pandemi covid-19 di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan ?
2. Bagaimana menurut perspektif ekonomi islam upaya peran pemerintah daerah dalam pemberdayaan UMKM pada masa pandemi covid-19 di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah pokok di atas, bahwa tujuan dari penulisan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan mempelajari peran pemerintah daerah dalam Pemberdayaan UMKM pada masa pandemi covid-19 di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan.
2. Untuk mengetahui dan mempelajari bagaimana menurut ekonomi Islam upaya peran pemerintah daerah dalam Pemberdayaan UMKM pada masa pandemi covid-19 di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian tersebut, maka diharapkan hasil penelitian tersebut dapat memperoleh kegunaan dan dapat memberikan kontribusi pengetahuan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan untuk mengetahui peran pemerintah desa dalam pemberdayaan UMKM di Desa Jatimulyo pada masa pandemi covid-19. Hasil dari penelitian ini diharapkan menambahkan informasi ilmiah yang dapat dijadikan referensi.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Akademik

Sebagai pelaksanaan tugas akademik yaitu untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dokumentasi akademik yang berguna bagi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

### b. Bagi Para Pelaku UMKM

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan UMKM di Desa Jatimulyo sehingga dapat meningkatkan taraf hidup para pelaku UMKM.

### c. Bagi Dinas UMKM dan Kepala Desa Jatimulyo

Hasil penelitian ini sebagai pertimbangan serta sebagai masukan dan solusi dalam mengembangkan UMKM ke depannya.

### d. Bagi Peneliti

1. Untuk menambah pengetahuan penulis tentang analisis peran pemerintah daerah dalam pemberdayaan UMKM pada masa pandemi covid-19 dalam perspektif ekonomi islam.
2. Penelitian ini dapat menjadi salah satu media aplikasi bagi penulis untuk menuangkan ilmu yang di dapat selama menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung.
3. Sebagai pengalaman dan kontribusi penulis dalam hal akademik yang mana pengetahuan ini dapat dikembangkan kapanpun.

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Penelitian terdahulu ini bermaksud untuk mengetahui apakah ada penelitian atau kajian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. **Boge Triatmanto, Anwar Sanusi, Aris Siswati** telah melakukan penelitian pada tahun 2020 dengan judul **Strategi Mempertahankan Usaha Dan Meningkatkan Peran Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Batik Zheng**. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu UKM Batik Zheng yang tidak hanya berfungsi sebagai unit produksi namun juga sebagai sentra pelatihan dalam rangka meningkatkan keterampilan masyarakat. Memasuki tahun kedua ini target kegiatan yang dilaksanakan adalah merintis sentra pelatihan membatik. Pada akhir kegiatan terwujud tujuan pemberdayaan yaitu bertambahnya sirkulasi produksi UKM Batik Zheng di tengah pandemi Covid-19 yang sedang melanda sehingga pengrajin tetap memperoleh pendapatan, dan bertambahnya jumlah pengrajin dari partisipasi masyarakat sekitar, sehingga ada sinergi yang harmonis antara UKM dengan masyarakat Desa Senggruh.
2. **Titik Asmawati, Supriyono** telah melakukan penelitian dengan judul **Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Sebagai Upaya Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Pedesaan Di Masyarakat Kecamatan Manyaran Kabupaten Wonogiri**. Kesimpulan dari penelitian ini pemberdayaan UMKM mampu memberdayakan potensi sumber daya alam dan Sumber daya manusia, serta berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi pedesaan di Kecamatan Manyaran.
3. **Fathatur Rohmah, Tjahjanulin Domai, Sukanto** telah melakukan penelitian dengan judul **Strategi Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Olahan Mangga (Studi Pada Sentra Olahan Mangga Desa Banjarsari, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo)**. kesimpulan dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa Dinkop UKM merupakan pelaksanaan strategi pemerintah daerah dalam pengembangan sumber daya manusia dalam hal manajerial usaha, fasilitasi permodalan,

perluasan akses pasar dan dukungan kemudahan dalam perijinan. Sedangkan DISPERINDAG merupakan pelaksana strategi dalam pengembangan sumber daya manusia dalam hal mengelola mangga dan perluasan akses pasar. Faktor pendukung dalam pemberdayaan adalah dukungan dana dari pemerintah dan klinik konsultasi bisnis, sedangkan faktor penghambat adalah bahan baku musiman dan kualitas sumber daya manusia yang kurang.

4. **Khoirul Anam** telah melakukan penelitian pada tahun 2019 dengan judul **Strategi Pemerintah Dalam Pengembangan Umkm Di Kabupaten Jepara**. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu strategi bersifat inkremental (senantiasa meningkat) ditujukan untuk mengejar pertumbuhan ekonomi yang tinggi, penyerapan tenaga kerja, peningkatan daya saing dan penanggulangan kemiskinan serta termasuk pengembangan usaha yang ramah terhadap lingkungan. Serta hambatan yang dialami adalah kurangnya SDM, anggaran, sarana dan prasarana. Saran dari penulis untuk Pemerintah Kabupaten Jepara khususnya Dinas Koperasi UKM Tenagakerja dan Transmigrasi adalah menambah anggaran pelaksanaan strategi pengembangan UMKM serta menambah personil atau anggota lapangan Dinas Koperasi UKM Tenagakerja dan Transmigrasi khususnya di Bidang UKM sehingga pelaksanaan strategi bisa lebih maksimal.
5. **Harlambang Fakhrur Ramadhan** telah melakukan penelitian pada tahun 2020 dengan judul **Startegi Dan Tantangan Pelaku UMKM Serta Peran Pemerintah Terhadap Pengembangan UMKM Di Era Pandemi Covid-19**. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu untuk menghadapi permasalahan yang ada UMKM perlu melaksanakan beberapa alterantif strategi supaya dapat bertahan atau malah mungkin berkembang ditengah pandemi. Strategi tersebut diantaranya dengan mencermati kebutuhan pasar atau konsumen pada saat pandemi. Kemudian pelaku UMKM juga dituntut melakukan inovasi produknya supaya masih menjadi magnet incaran meskipun di era pandemi. Disamping melaksanakan strategi UMKM juga perlu didukung

oleh Pemerintah untuk menjalankan roda usahanya. Peran pemerintah dalam mendukung UMKM diantaranya memberikan dana bantuan atau bansos, meringankan KUR (Kredit Usaha Rakyat), meringankan pajak usaha, dan membuat terobosan berupa pembuatan program E-Katalog bagi para pelaku UMKM.

## **H. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Sifat Penelitian**

#### **a. Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dimana penelitiannya dilakukan pada latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan. Penelitian ini termasuk kategori penelitian lapangan (*field Research*) yang dilakukan untuk memepelajari secara intensif mengenai tentang latar belakang keadaan sekarang dan berinteraksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.<sup>26</sup> Penelitian *Field Research* dikerjakan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian di Desa Jatimulyo, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan.

Selain menggunakan metode *Field Research* peneliti juga menggunakan metode Penelitian Kepustakaan (*library research*), penelitian kepustakaan pengumpulan data dan informasi dengan bantuan berbagai macam materi yang berkaitan dengan materi penelitian. Yang dimaksud dengan penelitian kepustakaan ialah penelitian yang dilakukan dengan membaca, menelaah, serta mencatat bahan-bahan dari berbagai macam literatur yang memiliki kaitan dengan permasalahan yang akan dikaji.<sup>27</sup>

#### **b. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat “Analisis Descriptive” yang merupakan suatu metode dalam meneliti status

---

<sup>26</sup> Hadi Sutrisno, *Metode Research* (UGM Yogyakarta, 2006), 112.

<sup>27</sup> *Ibid.*, 142.



sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas, peristiwa pada masa sekarang. Penelitian deskriptif analitis ini dipergunakan untuk mengungkapkan data penelitian yang sebenarnya untuk menarik kesimpulan dan status hukum dari pokok masalah judul.<sup>28</sup>

Adapun analisis data yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif yang artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut di kumpulkan melalui wawancara dan catatan hasil penelitian yang menggambarkan lebih lanjut mengenai bagaimana peran pemerintah daerah dalam upaya pemberdayaan UMKM pada masa pandemi covid-19.

## **2. Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini bersifat penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu “Jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan untuk mengumpulkan informasi yang diperoleh”. Sumber data yang digunakan adalah

### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang didapatkan oleh peneliti dari sumber asli secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian, ada tiga metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data primer yaitu: metode wawancara, metode survey dan metode berupa data jawaban responden dari kuisioner yang diberikan.<sup>29</sup>

Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dengan cara melakukan wawancara kepada Kepala Desa di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan,

---

<sup>28</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985), 63.

<sup>29</sup> Nur Sindriyanto, Bambang Supono, *Metode Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: BPFE, 1999), 146-147.

wawancara Dinas Koperasi dan UMKM Lampung Selatan Serta wawancara pelaku UMKM.

#### **b. Data Sekunder**

Selain menggunakan data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder sebagai pendukung dalam penelitian. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber eksternal maupun internal.<sup>30</sup> Pada penelitian ini penulis mendapatkan data berupa dokumen-dokumen, Al-Qur'an, Hadist, Kitab-kitab Fiqih, kajian-kajian yang mengenai Hukum perikatan dalam islam, perundang-undangan yang berlaku dan literatur-literatur lainnya yang mendukung Misalnya berasal dari buku-buku, dokumen, hasil penelitian terdahulu.

### **3. Populasi, Sampel, dan Teknik penentuan sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>31</sup> Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah Seluruh pelaku UMKM di Desa Jatimulyo, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan sebesar 304 pelaku UMKM.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar benar representatif (mewakili).<sup>32</sup> Sampel pada penelitian ini,

---

<sup>30</sup> Hadi Sutrisno, *Metode Research*, (UGM Yogyakarta, 2006), 112. 103.

<sup>31</sup> Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 79.

<sup>32</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *metode penelitian kualitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 3.

penulis mencari dari para pelaku UMKM di Desa Jatimulyo, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan dengan menggunakan Teknik *simple random sampling* atau sample acak sederhana yaitu sampel diambil secara acak dari semua anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

Dalam menetapkan batasan dalam pengambilan sampel. Dalam penelitian ini di dasarkan pada teori yang di kemukakan oleh Suharsimi Arikunto, mengatakan bahwa batasan batasan dalam pengambilan sampel. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, sedangkan jika subjeknya besar atau lebih dari 100 maka dapat diambil 10%-15% atau lebih.<sup>33</sup> Karena jumlah populasi dalam penelitian ini lebih dari 100, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 10% dari seluruh jumlah populasi yang berjumlah 304 para pelaku UMKM, sehingga dapat diperoleh sampel sebanyak 30,4 dibulatkan menjadi 31 para pelaku UMKM di Desa Jatimulyo.

#### **4. Metode Pengumpulan Data**

Ada beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **a. Metode Observasi**

Observasi adalah suatu proses yang komplit, sesuatu yang tersusun dari berbagi proses biologis dan psikologis. Dua hal yang paling penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dari observasi digunakan apabila penelitian berhubungan dengan tingkah laku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam serta responden yang diamati dalam skala yang tidak terlalu besar.<sup>34</sup> Dalam penelitian kali ini penulis akan

---

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 134.

<sup>34</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006), 203.

melakukan observasi pada pelaku UMKM Desa Jatimulyo, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan kemudian menganalisisnya menurut pandangan Ekonomi Islam.

#### **b. Metode Wawancara**

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab langsung kepada objek yang akan diteliti. Metode *Interview* yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana antara dua orang atau lebih secara bertatap muka mendengarkan informasi yang di berikan.<sup>35</sup> Dalam hal ini jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan lalu informan menjawab secara bebas dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Pada wawancara ini yang bertindak sebagai informan yaitu Perangkat Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan, Dinas UMKM dan Perdagangan Lampung Selatan serta Pelaku UMKM

#### **c. Metode dokumentasi**

Dokumentasi adalah mencari atau mengenal hal-hal yang berkaitan dengan masalah, variabel-variabel berkaitan yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, majalah, surat kabar dan notulen rapat dan mentat data yang berkaitan dengan objek yang diteliti.<sup>36</sup>

#### **d. Studi Pustaka**

Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari dan mengambil data dari literature dan sumber- sumber lain seperti buku, catatan maupun laporan hasil penelitian terdahulu yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai penelitian ini.<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup> Ibid., 83

<sup>36</sup> Koentjoningrat, *Metodelogi Penelitian Masyarakat* (Jakarta :Gramedia, 2001),46.

<sup>37</sup> Juliansyah Noor, *Metode Penelitian* (Jakata : Kencana,2011)

## 5. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan cara berfikir induktif. Dalam hal ini dilakukan terhadap data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk prosa lalu dikaitkan dengan data lainnya dengan maksud mendapatkan kejelasan dari suatu kebenaran atau sebaliknya. Sehingga memperoleh gambaran baru atau menguatkan dari suatu gambaran yang sudah ada, jadi bentuk analisis ini adalah penjelasan-penjelasan berupa bukan angka-angka statistik atau bentuk angka lainnya.<sup>38</sup> Dimana teknik ini menggambarkan tentang peran pemerintah daerah dalam pemberdayaan UMKM pada masa covid-19 di Desa Jatimulyo, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan.

## I. Sistematika Penulisan

Pada sistematika penulisan penelitian yang berjudul Analisis Pemberdayaan Masyarakat Desa Serta Peran Pemerintah Daerah Dalam Peningkatan UMKM Pada Masa Covid-19 Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam. disusun sebagai Berikut

### 1. Bagian Awal

Bagian awal pada penulisan tugas akhir ini terdiri dari sampul depan, halaman sampul bagian dalam, abstrak, persetujuan, pengesahan, motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

### 2. Bagian Substansi (Inti)

#### BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, menjelaskan penegasan judul penelitian, latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulis.

#### BAB II LANDASAN TEORI

---

<sup>38</sup> Joko Sugiono, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta : Reineka Cipta, 2011), 106.

Dalam bab ini, menjelaskan tentang teori yang menyangkut permasalahan yang diteliti berupa teori-teori peran pemerintah, peran pemerintah dalam islam, pemberdayaan UMKM, UMKM, pengertian dan dampak covid terhadap UMKM, covid dalam islam, serta konsep ekonomi islam.

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

Dalam bab ini, berisi tentang gambaran umum objek penelitian yang menyangkut kondisi geografis, sejarah, visi misi desa dan struktur organisasi desa, serta penyajian fakta dan data penelitian berupa jumlah UMKM Desa Jatimulyo tepatnya yang penulis teliti.

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

Dalam bab ini, menganalisis temuan penelitian dalam hal bagaimana peran pemerintah dalam pemberdayaan UMKM pada masa pandemi covid-19 serta dikaitkan dengan ekonomi islam.

### **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini, memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang sesuai dengan hasil penelitian yang ditujukan kepada pembaca dan peneliti berikutnya.

## **3. Bagian Akhir**

Bagian ini merupakan langkah terakhir dan penulis tugas akhir yang berisikan daftar rujukan yang telah digunakan penelitian untuk melakukan penelitian beserta lampiran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Peran Pemerintah Daerah**

##### **1. Konsep Peran Pemerintah Daerah**

Menurut Miftah Thoha, “Peranan merupakan serangkaian perilaku yang diharapkan dilakukan oleh seseorang. Penghargaan semacam itu merupakan suatu norma yang dapat mengakibatkan terjadinya suatu peranan”. Dalam bahasa organisasi, peranan diperoleh dari uraian jabatan. Uraian jabatan merupakan dokumen tertulis yang memuat persyaratan persyaratan dan tanggung jawab atas suatu pekerjaan. Hakikatnya peranan adalah perwujudan interaksi antara orang-orang dalam organisasi. Dengan demikian banyak yang bisa dilakukan olehnya untuk merencanakan intervensi kearah perubahan, perbaikan dan penyempurnaan organisasi.<sup>39</sup>

Menurut The Liang Gie, Pemerintah daerah adalah satuan satuan organisasi pemerintah yang berwenang untuk menyelenggarakan segenap kepentingan setempat dari sekelompok yang mendiami suatu wilayah yang dipimpin oleh kepala pemerintahan daerah.<sup>40</sup>

Peranan Pemerintah Daerah dalam mendukung suatu kebijakan pembangunan bersifat partisipatif adalah sangat penting. Hal ini karena Pemerintah Daerah adalah instansi pemerintah yang paling mengenal potensi daerah dan juga mengenal kebutuhan rakyat setempat.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pemerintah daerah adalah lembaga atau instansi yang bertanggung jawab sepenuhnya dari penyelenggaraan pengembangan sektor Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Lampung Selatan. Lembaga atau instansi yang dimaksud dalam penelitian ini yakni Dinas

---

<sup>39</sup> Miftah Thoha, *Pembinaan Organisasi (Proses Diagnosa dan Intervensi)* (Jakarta :PT.Raja Grafindo Persada, 2009), 80.

<sup>40</sup> Thw liang Gie, *Pertumbuhan daerah pemerintah daerah di Negara Kesatuan Republik Indonesia Jilid III*, (Jakarta: Gunung Agung), 44.

<sup>41</sup> Soekarto, Soerjono (Sosiologi Suatu Pengantar) (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 245

Koperasi dan UMKM yang berperan sebagai pemeran utama dalam pengembangan UMKM di Kabupaten Lampung Selatan.

Pembangunan ekonomi nasional dan daerah tidak dapat terlepas dari kontribusi UMKM. Sektor UMKM sangat berjasa dalam penyediaan lapangan pekerjaan karena dapat mengurangi angka pengangguran. Oleh karena itu, peran pemerintah pusat maupun daerah berperan penting untuk mengembangkan UMKM agar UMKM menjadi tonggak dari perekonomian nasional maupun daerah.

Sementara itu, menurut pendapat Diva menyatakan terdapat peran pemerintah yang menurutnya efektif dalam hal pengembangan UMKM sebagai berikut:

1. Peran pemerintah sebagai fasilitator

Pemerintah harus menyediakan berbagai fasilitas dan jalan yang ditempuh bagi UMKM agar dapat mencapai target yang dituju. Fasilitas yang dapat disediakan pemerintah dapat berupa pelatihan, pemberian bantuan atau berupa subsidi barang maupun jasa, berupa keistimewaan melalui pengecualian maupun keringanan dan melalui kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah sendiri.

2. Peran pemerintah sebagai regulator

Peran pemerintah sebagai regulator yaitu membuat kebijakan sehingga mempermudah usaha UMKM dalam mengembangkan usahanya. Sebagai regulator pemerintah berfungsi untuk menjaga kondisi lingkungan usaha tetap kondusif untuk melakukan investasi yang dilakukan dengan mengatur Suku Bunga Bank Indonesia (SBI) dan membuat kebijakan mengenai aturan persaingan usaha.

Pemerintah merupakan pihak yang mampu menerapkan aturan agar kehidupan dapat berjalan dengan baik dan dinamis. Dalam fungsi regulator ini, pembagian wewenang dibagi menjadi dua yaitu, wewenang pemerintah pusat dan wewenang pemerintah daerah. Keduanya memiliki wewenangnya sendiri untuk



mengatur masyarakat yang ada di daerah nya masing-masing.

### 3. Pemerintah sebagai katalisator

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian dari katalisator adalah sesuatu yang menyebabkan terjadinya perubahan dan menimbulkan kejadian baru atau mempercepat proses suatu peristiwa. Untuk dapat menjalankan perannya sebagai katalisator, pemerintah juga berperan sebagai pihak stimulan untuk mempercepat proses perkembangan dari UMKM. Keterlibatan pemerintah dalam proses perkembangan ini tidak bisa dilakukan secara menyeluruh, tetapi hanya sebagai faktor mempercepat saja. Pemerintah dapat melakukan berbagai langkah seperti pemberian penghargaan terhadap UMKM, pemberdayaan komunitas kreatif untuk produktif bukan konsumtif, permodalan termasuk modal ventura atau modal bergulir dan prasarana intelektual bagi UMKM.<sup>42</sup>

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 38 tahun 2007 tentang pembagian urusan pemerintahan, pemerintah daerah memiliki urusan wajib yang harus diselenggarakan. Ada 26 urusan wajib bagi pemerintah daerah, salah satunya adalah harus diselenggarakannya koperasi dan usaha kecil dan menengah. Kemudian, pada Peraturan Pemerintah nomor 41 tahun 2007 tentang struktur organisasi dan tata kerja pemerintah daerah, dijelaskan bahwa penanganan urusan wajib seperti koperasi dan usaha kecil menengah, hendaknya dikelola oleh sebuah satuan direktif yang berbentuk dinas.

Dengan demikian, kesimpulan dari peran pemerintah adalah tindakan yang dilakukan pemerintah dalam rangka menjalankan kewajibannya sebagai pelayan publik yang bertujuan untuk mensejahterkan masyarakatnya. Hubungan peran pemerintah dengan penelitian ini yaitu kegiatan yang dilaksanakan pemerintah sebagai upaya untuk mengembangkan UMKM.

---

<sup>42</sup> Gede Devi, Mengembangkan UKM Melalui Pemberdayaan Pemerintah Daerah Jakarta (Jakarta : Bakrie School Of Management, 2009), 15.

Untuk dapat memecahkan permasalahan pada UMKM maka peran pemerintah sangat dibutuhkan agar dapat mengatasi masalah pada teknologi, modal dan akses pasar.

## 2. Peran Pemerintah Dalam Islam

Di dalam pemerintahan Seorang pemimpin mempunyai tugas dalam memenuhi kepentingan masyarakat setempatnya. Sebagai mana didalam kaidah fikih yaitu:

**تَصَرَّفُ الْإِمَامُ عَلَى الرَّاعِيَةِ مَنُوطٌ بِالْمَصْلَحَةِ**

*“Kebijaksanaan imam mengacu kepada kemaslahatan rakyat”.*

Kaidah ayat di atas menjelaskan bahwa kebijakan seorang imam (pemimpin) harus mengacu kepada kemaslahatan rakyat (kebahagiaan dunia dan akhirat). Di dalam ajaran Islam seorang pemimpin itu harus bisa mensejahterakan rakyatnya baik itu melalui prinsip- prinsip seorang pemimpin. Di dalam islam sudah diterapkan oleh Rasulullah SAW dalam memimpin yakni:<sup>43</sup>

### 1. Tanggung jawab pemimpin

Pemerintah adalah pemegang amanah Allah untuk menjalankan tugas-tugas kolektif dalam mewujudkan peranan dalam konteks sosial maupun politik. Di dalam mewujudkan peranannya seorang pemimpin hakekatnya mempunyai pertanggung jawab kepada rakyatnya. Sebagaimana terdapat dalam Al-qur'an yang berbunyi:

**كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ**

*“Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya” (Q.S Al-muddassir [74] : 38)*

Ayat di atas menjelaskan bahwa seorang pemimpin juga harus bertanggung jawab atas apa yang diperbuatnya. setiap orang pada hari kiamat akan bergantung pada amal perbuatannya sendiri. Karena setiap ketentuan yang bersifat umum biasanya dijumpai sebuah pengecualian, maka dalam hal ini yang dikecualikan adalah orang-orang golongan

---

<sup>43</sup> Hepi Andi Bastoni, *Sejarah Para Khalifah*, (Bogor: Pustaka Al-Kausar, 2009), Hal .9

kanan (*ashabal yamin*). Terkait siapa saja yang termasuk golongan "*ashabal yamin*", yaitu orang-orang mukmin, orang-orang yang berpegang teguh pada janji Nabi Adam a.s, orang-orang yang taat dengan pesan yang terkandung dalam kitab-kitab yang mereka imani, tanpa menggantungkannya dengan perbuatan dosa, para malaikat, dan anak-anak kecil orang muslim.

## 2. Keadilan

Keadilan dalam seorang pemimpin itu sangat penting demi rakyatnya. Seorang pemimpin dalam menjalankan kewajibannya dalam pemerataan hak terhadap masyarakatnya harus adil dan merata, karena didalam Islam seorang pemimpin itu harus berlaku adil di antara sesama manusia tanpa ada deskriminasi apa dan kepada siapapun. Sebagaimana yang terdapat dalam firman Allah SWT yang berbunyi:

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَنِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ﴾

*"Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran".*(QS. An-Nahl [16] : 90)

Sudah dijelaskan dalam surat diatas, ada tiga hal yang diperintahkan oleh Allah Swt agar dilakukan sepanjang waktu sebagai wujud dari taat kepada Allah Swt. *Pertama*, berlaku adil yaitu menimbang yang sama berat, menyalahkan yang salah dan membenarkan yang benar, mengembalikan hak kepada yang berhak, dan tidak berlaku zalim/aniaya. *Kedua*, berbuat ihsan; mengandung dua arti yaitu mempertinggi kualitas amalan, berbuat yang lebih baik sehingga imannya meningkat dan kepada sesama makhluk yaitu berbuat lebih tinggi lagi dari keadilan. *Ketiga*, memberi kepada keluarga yang terdekat, ini sebenarnya masih lanjutan dari sikap ihsan. Kadang-kadang orang yang berasal dari satu ayah atau satu ibu sendiri pun tidak sama nasibnya. Ada yang murah rezekinya,lalu

menjadi kara raya, dan ada yang hidupnya susah. Maka orang yang mampu dianjurkan berbuat baik kepada keluarganya yang terdekat, sebelum ia mementingkan orang lain.

### 3. Kemandirian

Seorang Pemimpin harus membuat sebuah Program-program guna untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang ada. Sehingga para pelaku masyarakat dapat menjalankan usahanya secara mandiri.

Allah berfirman:

وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ أُمِّ مُوسَىٰ أَنْ أَرْضِعِيهِ فَإِذَا خَفَتْ عَلَيْهِ قَالِقِيهِ فِي الْيَمِّ وَلَا تَخَافِي وَلَا تَحْزَنِي إِنَّا رَادُّوهُ إِلَيْكِ وَجَاعِلُوهُ مِنَ الْمُرْسَلِينَ

*"Dan kami ilhamkan kepada ibu Musa; "Susuilah dia, dan apabila kamu khawatir terhadapnya maka jatuhkanlah dia ke sungai (Nil). Dan janganlah kamu khawatir dan janganlah (pula) bersedih hati, karena sesungguhnya Kami akan mengembalikannya kepadamu, dan menjadikannya (salah seorang) dari para rasul". (QS.Al-Qhashas [28] : 7)*

Dalam surat diatas terdapat makna yang sangat jelas bahwa merupakan suatu kewajiban seorang muslim dan manusia untuk selalu berusaha sekuat tenaga dan pikiran dalam batas yang dibenarkan Allah untuk memperoleh harta dan mencari dengan bersungguh-sungguh dengan apa yangtelah dianugerahkan Allah dengan kemampuan yang dimiliki untuk mencari serta memanfaatkan sumber daya yang ada karena Allah tidak akan mengubah keadaan umatnya sebalum mereka mengubahnya sendiri. Sebagai mana dijelaskan di atas bahwa prinsip prinsip seorang pemimpin itu sangat diperlukan demi rakyatnya.

Selain itu Pemerintah juga memiliki tugas penting dalam mewujudkan tujuan ekonomi Islam secara keseluruhan. Sebagaimana telah diketahui, tujuan ekonomi Islam adalah mencapai falah yang direalisasikan melalui optimasi mahslahah. Oleh karena itu, sebagai pengemban amanah dari Allah SWT dan masyarakat, maka secara umum tujuan peran

pemerintah adalah menciptakan ke-mashlahat-an bagi seluruh masyarakat.<sup>44</sup> Menurut al-Mawardi, tugas dari pemerintah adalah untuk melanjutkan fungsi-fungsi kenabian dalam menjaga agama Islam dan mengatur urusan-urusan duniawi. Sementara, menurut Ibnu Khaldun eksistensi pemerintah adalah untuk memastikan agar setiap orang dapat memenuhi tujuan syariah baik dalam urusan dunia maupun akhirat.

### **3. Peraturan Yang Berhubungan dengan Kelembagaan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah**

Pembentukan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UMKM) didasarkan dengan mengacu pada Pasal 33 ayat 1 yang menyatakan bahwa Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Selain itu, pada Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor XVI/MPRRI/1998 tentang Politik Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu di berdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan.<sup>45</sup>

Pemerintah Dinas Koperasi dan UMKM Meskipun memiliki potensi yang cukup besar, UMKM belum mampu sepenuhnya mengantisipasi tantangan usaha yang bergerak sangat dinamis. Kondisi tersebut membuat UMKM belum bisa berperan secara optimal sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia. Masalah utama bagi UMKM adalah permodalan, pemasaran, bahan baku, teknologi, organisasi, dan manajemen.<sup>46</sup> Maka dari itu berbagai program

---

<sup>44</sup> Hakim, M. Arif, "Peran Pemerintah Dalam Mengawasi Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Islam", Jurnal Iqtishadia, Vol 8, No. 1, (2015) : 35

<sup>45</sup> Rizki Subekja, "Strategi Pemerintah Daerah Kabupaten Madiun Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Brem "(Studi di Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Madiun tentang Pengembangan UKM Brem di Desa Kaliabu)", (Disertasi Universitas Brawijaya, 2014 ), hlm. 8

<sup>46</sup> Rachmawan Budirto,dkk., Pengembangan UMKM Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis, (Jakarta: Gajah Mada University Pers, 2015) Hlm.17-18

pemerintah diluncurkan untuk mendukung pengembangan sektor ini. Tahun 2007, pemerintah meluncurkan program KUR (Kredit Usaha Rakyat) dan Program PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) sebagai upaya membantu permodalan pengusaha kecil dan pengentasan kemiskinan. Selain itu, Lahir Peraturan Presiden Nomor 112 yang mengatur tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat perbelanjaan dan Toko Modern. Pada tahun tersebut, pemerintah juga mengeluarkan payung hukum dengan mengeluarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Kemudian pada tahun 2009, pemerintah berencana meningkatkan alokasi penyaluran KUR menjadi Rp 20 triliun rupiah sebagai tahun Indonesia Kreatif dengan menjadikan 14 sektor ekonomi kreatif sebagai sektor unggulan, diantaranya fashion, kerajinan, kriya, film, animasi, desain, arsitektur, dan musik nasional.

Dari beberapa kajian lapangan yang dilakukan teridentifikasi beberapa stakeholders yang secara signifikan berpengaruh terhadap program pengembangan UMKM. Diantaranya Kantor Kementerian Negara Koperasi dan UMKM, Dinas Koperasi dan UMKM (dalam kabupaten dan Kota masuk dalam dinas perekonomian), serta balai latihan koperasi dan UKM. Ketiga stakeholders tersebut mewakili unsur pemerintah. Apabila terdapat hambatan sistem pemerintahan daerah, maka akan berdampak pula kepada kementerian pusat. Faktor penghambat merupakan segala macam hal yang dapat menyebabkan jalannya kegiatan yang sudah dilaksanakan menjadi tidak efektif.<sup>47</sup> Pembangunan nasional merupakan pengalaman pancasila dan UUD 1945 yang pada hakikatnya adalah untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur.

---

<sup>47</sup> Bungaran Antonius Simanjuntak, *Konsepku Mensukseskan Otonomi Daerah: Membangun Indonesia Berkeadilan Sosial-Ekonomi*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor indonesia, 2017) Hlm.157

Untuk melaksanakan kebijakan pembangunan tersebut, maka terdapat 5 strategi utama pemerintahan Dinas Koperasi dan UMKM, yaitu:

- a. Meningkatkan kemampuan masyarakat untuk menciptakan dan memanfaatkan peluang usaha.
- b. Meningkatkan kemampuan koperasi untuk menjamin pasar dan harga.
- c. Meningkatkan kemampuan organisasi dan manajemen.
- d. Meningkatkan kemampuan permodalan koperasi.
- e. Meningkatkan jaringan usaha.<sup>48</sup>

## **B. Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

### **1. Konsep pemberdayaan UMKM**

Pemberdayaan ekonomi merupakan suatu komitmen politik untuk mengubah paradigma ekonomi konglomerasi secara bertahap dengan menumbuhkan kegiatan ekonomi lapis bawah.<sup>49</sup> Tujuan pemberdayaan usaha kecil yaitu untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan mereka agar mandiri serta berkembang menjadi usaha menengah.<sup>50</sup> Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah pasal 1 ayat 8 menyatakan pemberdayaan adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah, dunia usaha dan masyarakat dalam bentuk penumbuhan iklim usaha, pembinaan, dan pengembangan sehingga usaha kecil mampu menumbuhkan dan memperkuat dirinya menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.<sup>51</sup>

Sehingga Pemberdayaan UMKM diartikan sebagai upaya peningkatan profesionalisme dan kinerja pelaku pembangun di daerah, termasuk aparatur, organisasi sosial kemasyarakatan,

---

<sup>48</sup> Panji Anoraga dan Ninik Widiyanti, *Dinamika Koperasi*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2007), hlm. 250

<sup>49</sup> Zulkarnain, *Membangun Ekonomi Rakyat*, Edisi Pertama, (Yohyakarta: Adicita Karya Nusa, 2003), hlm. 158

<sup>50</sup> *Ibid*, hlm. 172

<sup>51</sup> Hesti Kusuma Wardani dkk, "Peranan Dinas Koperasi dan UKM Dalam Pemberdayaan Usaha kecil Menengah Kota Malang (Studi Pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Malang)", *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 1, No. 2, tth, hlm. 214-215

Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dunia usaha, dan anggota masyarakat untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi serta merealisasikan aspirasi dan harapan masyarakat untuk mewujudkan peningkatan kualitas hidup kesejahteraan masyarakat.<sup>52</sup>

Upaya yang dapat dilakukan dalam pemberdayaan UMKM dapat menambah kesempatan kerja dan meningkatkan nilai tambah dengan memanfaatkan pasar dalam negeri dan pasar luar negeri. Pemberdayaan UMKM akan meningkatkan ekonomi masyarakat, karena UMKM akan berpengaruh langsung terhadap tingkat pendapatan masyarakat sekitar. Oleh karenanya, sangat perlu dilakukan upaya pemberdayaan UMKM secara maksimal. Menurut Sjaifudian, strategi upaya pemberdayaan Usaha mikro, Kecil dan Menengah yaitu:<sup>53</sup>

1. Strategi Peningkatan Kemampuan Finansial

Kemampuan finansial merupakan salah satu bagian penting dalam Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, sehingga Pemerintah dapat melakukan pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dengan upaya atau cara pemberian pinjaman maupun hibah.

2. Strategi Pengembangan Pemasaran

Pasar bebas akan memberikan kesempatan yang besar kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk mengembangkan pasar. Pemerintah juga dapat menunjang atau mendukung hal tersebut dengan membuat kebijakan untuk membantu dalam sektor perizina dan juga promosi usaha.

3. Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sebagian besar dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah memiliki sumber daya manusia yang rendah sehingga sangat membutuhkan peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia yang berperan dalam menjalankan Usaha Mikro, Kecil dan

---

<sup>52</sup> Moch. Rochjadi Hafiluddin, Suryadi, Choirul Saleh, "Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis "Community Based Economic Development", Wacana, Vol. 17, No. 2, 2014. hlm. 71

<sup>53</sup> Sjaifudin Hetifah, . Strategi dan Agenda Pengembangan Usaha Kecil. (Bandung : Yayasan Akgita, 1995).



Menengah. Peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia dapat dilakukan dengan mengadakan diklat dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh sumber daya manusia Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

#### 4. Strategi Pengaturan dan Perizinan

Strategi pengaturan dan perizinan dapat dilakukan dengan cara selalu memantau perkembangan dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, dan dengan memberikan kemudahan dalam hal pengurusan izin untuk pengembangan para pelaku UMKM.

## 2. Pemberdayaan UMKM Dalam Islam

Dalam mengembangkan usahanya para pelaku UMKM memproduksi bahan-bahan yang tidak mengandung zat yang haram, mengutamakan kebersihan lingkungan usaha, dan tidak melakukan hal-hal yang di larang di dalam Islam seperti riba, maysir, gharar dan tadlis dalam mengembangkan usahanya. Dalam Pemberdayaan UMKM khususnya para pelaku UMKM harus melakukan berbagai macam langkah-langkah agar usaha yang dijalankan berjalan sesuai dengan rencana, adapun langkah-langkah yang dilakukan para pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya apalagi pada masa pandemi covid-19 adalah:<sup>54</sup>

1. Memiliki niat yang baik
2. Menjalankan usaha yang halal.
3. Mengutamakan sportifitas dalam menjalankan usaha
4. Menjaga kebersihan lingkungan
5. Pelayanan

Sehingga dalam mengembangkan usaha, pemasaran juga menjadi hal penting karena pemasaran dapat dikatakan sebagai upaya yang dilakukan agar memudahkan terjadinya jual beli. Sebagaimana Rasulullah SAW adalah seseorang yang menggeluti dunia perdagangan dan seorang pemasar yang handal. Dalam menjalankan kegiatan perdagangan, kejujuran,

---

<sup>54</sup> Subandi, *Sistem Ekonomi Indonesia*, (Bandung: Alfabet, 2011), h.122

keadilan, dan juga takwa kepada Allah SWT merupakan point penting agar menciptakan kegiatan ekonomi yang baik.

Dalam Islam aktifitas pemasaran seperti melakukan promosi harus mengandung nilai-nilai Islami yang telah di atur oleh Allah SWT seperti tidak boleh berbohong, transparan dan menjelaskan apa adanya kepada pelanggan yang ingin membeli barang yang dijual. Hal yang terpenting yang harus dimiliki oleh seluruh umat manusia dalam kegiatan berdagang adalah, dengan cara menjalankan segala jenis pekerjaan sesuai aturan-aturan agama Islam, dimana kehidupan yang ada di dunia ini merupakan jembatan bagi manusia untuk menuju akhirat yang merupakan tempat kehidupan yang abadi. Apabila semua manusia yang menjalankan usaha nya memegang kuat prinsip ini, maka segala aktivitas ekonomi tidak akan melanggar hukum Allah SWT, dan harus meyakini bahwa Allah maha mengetahui apa yang hamba-Nya perbuat di muka bumi ini, dengan kata lain Allah terus mengawasi setiap gerak-gerik manusia. Sehingga apapun yang manusia lakukan di bumi maka akan Allah minta pertanggung jawabannya. Sebagaimana Firman Allah SWT

لَهَا يَوْمَئِذٍ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

*“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya (7) Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula (8)”*(QS. Al-Zalzalah [99]:7-8)

Dari kandungan dari ayat diatas bahwa Allah SWT berjanji setiap kebaikan walaupun sebutir debu, maka akan mendapat ganjarannya berupa pahala dan nikmat dari Allah SWT dihari akhir, yakni berupa surga yang luasnya 10 kali lipat dunia dan isinya. Dan Allah pun berkuasa untuk melipatgandakan pahala kebaikan yang kita lakukan di dunia. Namun sebaliknya, kejahatan walaupun sebutir debu akan Allah balas dihari kiamat dengan kesulitan dan siksaan dan Allah tidak menambahkan sedikit pun siksa atas dosa

kita kecuali balasan atas apa yang kita perbuat. Dan Allah yang paling adil dalam perhitungannya.

### **C. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

#### **1. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

Definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM<sup>55</sup>. Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut<sup>56</sup>. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang buka merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut<sup>57</sup>. Sehingga Definisi UMKM adalah usaha yang bergerak di bidang usaha yang memainkan peranan penting terhadap masyarakat, dikarenakan dapat mendorong laju pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja.

Didalam Undang-undang tersebut, kriteria yang di gunakan untuk mendefinisikan UMKM seperti yang ter cantum dalam Pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki aset paling banyak Rp.50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp.300 juta.

---

<sup>55</sup> Tulus. T.H. Tambunan, *UMKM di Indonesia* (Bogor :Ghalia Indonesia, 2009),17.

<sup>56</sup> *Ibid.*, 18

<sup>57</sup> *Ibid.*, 19

- b. Usaha kecil dengan nilai aset lebih dari Rp. 50 juta sampai dengan paling banyak Rp.500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300 juta hingga maksimum Rp.2.500.000,00.
- c. Usaha menengah adalah perusahaan dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp.500 juta hingga paling banyak Rp.100 milyar hasil penjualan tahunan di atas Rp.2,5 milyar sampai paling tinggi Rp.50 milyar.<sup>58</sup>
- d.

## 2. Karakteristik Usaha Mikro

Dalam buku Pandji Anoraga diterangkan bahwa secara umum, sektor usaha memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Sistem pembukuan yang relatif administrasi pembukuan sederhana dan cenderung tidak mengikuti kaidah administrasi pembukuan standar. Kadang kala pembukuan tidak di up to date sehingga sulit untuk menilai kerja usahanya.
- b. Margin usaha yang cenderung tipis mengingat persaingan yang sangat tinggi.
- c. Modal terbatas dan Pengalaman menejerial dalam mengelola perusahaan masih sangat terbatas.
- d. Skala ekonomi yang terlalu kecil sehingga sulit mengharapkan untuk mampumenekan biaya mencapai titik efisieni jangka panjang.
- e. Kemampuan pemasaran dan negosiasi serta diversifikasi pasar sangat terbatas.
- f. Kemampuan untuk sumber dana dari pasar modal terendah, mengingat keterbatasan salam sistem administrasinya. Untuk mendapatkan dana dipasar modal, sebuah perusahaan harus mengikuti sistem administrasi standar dan harus transparan.<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> Undang-Undang Tahun 2008 Tentang UMKM, Bab IV Pasal 6

<sup>59</sup> Panji Anaroga, Ekonomi Islam Kajian Makro Mikro (Yogyakarta : PT. Dwi Cndra Wacana 2010), 32.

Karakteristik yang dimiliki oleh usaha mikro menyiratkan adanya kelemahan-kelemahan yang sifatnya potensial terhadap timbulnya masalah. Hal ini menyebabkan berbagai masalah internal terutama yang berkaitan dengan keterbatasan Modal yang tampaknya sulit untuk mendapatkan solusi yang jelas.<sup>60</sup>

### 3. Kekuatan dan Kelemahan Usaha Mikro

UMKM memiliki beberapa kekuatan potensial yang merupakan andalan yang menjadi basis pengembangan pada masa yang akan datang adalah:

- a. Mengembangkan kreativitas usaha baru dan sumber wirausaha baru keberadaan usaha kecil dan menengah selama ini terbukti dapat mendukung tumbuh kembangnya wirausaha baru.
- b. Melakukan inovasi.
- c. Kebergantungan usaha besar terhadap usaha kecil.
- d. Daya tahan usaha.<sup>61</sup>

Kelemahan, yang sering juga menjadi faktor penghambat dan permasalahan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah :

- a. Bidang manajemen
- b. Organisasi
- c. Teknologi
- d. Permodalan.
- e. Operasional dan teknis dilapangan.
- f. Kendala pemasaran produk sebagian besar pengusaha industri kecil lebih memprioritaskan pada aspek produksi sedangkan fungsi fungsi pemasaran kurang mampu dalam mengaksesnya. Khususnya dalam informasi pasar dan jaringan pasar, sehingga sebagian besar hanya berfungsi sebagai tukang saja.
- g. Kendala perizinan, serta biaya biaya non teknis dilapangan yang sulit untuk dihindarkan.<sup>62</sup>

---

<sup>60</sup> Ibid., 33.

<sup>61</sup> Amanda Masitia Rakanita, "Pemanfaatan E-Commerce Dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM di Desa Karang Sari Kecamatan Karang Tengah Kabupaten Demak", *Jurnal EKBIS*, no.2 (2019): 89-1280.

#### 4. Indikator Perkembangan UMKM

Perkembangan UMKM merupakan suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan agar tercapai pada satu titik atau puncak menuju kesuksesan. Perkembangan usaha ini merupakan suatu keadaan terjadinya proses peningkatan omset penjualan.<sup>63</sup> Menurut Jeaning Beaver tolak ukur tingkat keberhasilan dan perkembangan usaha, dapat dilihat dari peningkatan omset penjualan, pertumbuhan tenaga kerja, serta pertumbuhan pelanggan. Tolak ukur perkembangan usaha harus menggunakan parameter yang dapat diukur sehingga tidak bersifat relatif atau sulit untuk dapat dipertanggung jawabkan. Semakin konkrit tolak ukur itu semakin mudah bagi semua pihak untuk memahami atas dirahinya keberhasilan tersebut.

### D. Ekonomi Islam

#### 1. Pengertian Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, menganalisis, dan akhirnya menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi dengan cara-cara yang islami. Yang dimaksud dengan cara-cara islami disini adalah dengan cara-cara yang didasarkan atas ajaran agama Islam, yaitu Al-Qur'an dan Sunnah Nabi. Dalam ekonomi Islam tercukupinya kebutuhan masyarakat dinamakan dengan *mashlahah*, yang mana tujuan *mashlahah* ini yaitu untuk mencapai *falah*.<sup>64</sup>

#### 2. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam

---

<sup>62</sup> Sri maulida dan Ahmad Yunani, "Peluang dan Tantangan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dari Berbagai Aspek Ekonomi", *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 2, no.1 (2018): 97-181

<sup>63</sup> Muhammad Sholeh, Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 26.

<sup>64</sup> Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) UII Yogyakarta atas kerjasama dengan Bank Indonesia, *Ekonomi Islam*, Cetakan ke-3, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011), 17.

Ekonomi Islam memiliki beberapa prinsip yang berfungsi sebagai pedoman dasar bagi setiap individu dalam membangun struktur ekonomi Islam dan menjalani perekonomian, antara lain:

a. Tauhid

Sebagaimana yang telah dijelaskan, bahwa tauhid atau akidah merupakan fondasi fundamental ajaran Islam. Pada intinya bahwa prinsip ini menegaskan bahwa Allah adalah pemilik sejati seluruh yang ada di alam semesta ini. Allah tidak menciptakan sesuatu dengan siasia dan manusia diciptakan hanya untuk beribadah kepada-Nya.<sup>65</sup> Oleh karena itu, pelaksanaan bisnis seharusnya didasarkan pada konsep penyerahan diri dan menyakini bahwa semua yang diperjual belikan dalam bisnis hanyalah milik Allah semata, melaksanakan bisnis berbasis ibadah.

b. *Adl* (Keadilan)

Allah adalah Sang pencipta seluruh yang ada di muka bumi ini, dan 'adl (keadilan) merupakan salah satu sifatNya. Allah menganggap semua manusia itu sama (egalitarianism) di hadapan-Nya dan memiliki potensi yang sama untuk berbuat baik, karena yang menjadi pembeda bagi-Nya hanya tingkat ketaqwaan setiap individunya. Prinsip ini mengajarkan manusia agar dapat berlaku adil dalam segala hal, terutama dalam konteks bisnis.

c. *Khilafah* (Tanggung Jawab)

*Khilafah* adalah amanah dan tanggung jawab manusia terhadap apa-apa yang telah dikuasakan kepadanya dalam bentuk sikap dan perilaku manusia terhadap Allah, sesama dan alam semesta. Manusia diciptakan Allah untuk menjadi *khilafah* di muka

---

<sup>65</sup> Abdurrahman Alfaqiih, "Prinsip-Prinsip Praktik Bisnis Dalam Islam Bagi Pelaku Usaha Muslim," Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM 24, no. 3 (2017): 66.

bumi, yaitu menjadi wakil Allah untuk memakmurkan bumi dan alam semesta. Manusia telah dibekali dengan semua karakteristik mental-spiritual dan materiil untuk memungkinkannya hidup dan mengemban misi-Nya secara efektif. Seperti pemanfaatan atas sumber daya yang telah diamanahkan kepada manusia.

d. Kemandirian

Seorang Pemimpin harus membuat sebuah Program-program guna untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang ada. Sehingga para pelaku masyarakat dapat menjalankan usahanya secara mandiri.

Allah berfirman:

وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ أُمِّ مُوسَىٰ أَنْ أَرْضِعِيهِ فَإِذَا خَفَتْ عَلَيْهِ قَالَتْ فِيهِ أَلِيمٌ وَلَا تَخَافِي وَلَا تَحْزَنِي إِنَّا رَادُّوهُ إِلَيْكِ وَجَاعِلُوهُ مِنَ الْمُرْسَلِينَ

“Dan kami ilhamkan kepada ibu Musa; "Susuilah dia, dan apabila kamu khawatir terhadapnya maka jatuhkanlah dia ke sungai (Nil). Dan janganlah kamu khawatir dan janganlah (pula) bersedih hati, karena sesungguhnya Kami akan mengembalikannya kepadamu, dan menjadikannya (salah seorang) dari para rasul”. (QS.Al-Qhashas [28] : 7)

Dalam surat diatas terdapat makna yang sangat jelas bahwa merupakan suatu kewajiban seorang muslim dan manusia untuk selalu berusaha sekuat tenaga dan pikiran dalam batas yang dibenarkan Allah untuk memperoleh harta dan mencari dengan bersungguh-sungguh dengan apa yang telah dianugerahkan Allah dengan kemampuan yang dimiliki untuk mencari serta memanfaatkan sumber daya yang ada karena Allah tidak akan mengubah keadaan umatnya sebelum mereka mengubahnya sendiri.

## E. Pandemi Covid-19

### 1. Pengertian Covid-19 dan Dampak Terhadap UMKM

Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) merupakan suatu virus yang menyerang sistem pernapasan pada manusia. Penyakit



karena terinfeksi virus ini disebut dengan COVID-19. Virus corona ini dapat menyebabkan infeksi paru-paru yang berat serta menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan hingga dapat menyebabkan kematian. Karena adanya virus corona ini segala aktivitas yang dilakukan diluar rumah semuanya telah dibatasi. Dengan adanya program tetap dirumah aja mengakibatkan penurunan jumlah produksi, bencana yang ditimbulkan oleh covid ini telah merusak kelancaran mekanisme pasar dengan minimnya permintaan dan penawaran.<sup>66</sup>

Salah satu dampak pandemi covid-19 ialah UMKM di Indonesia, pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terdampak pandemi covid-19. Sektor UMKM yang paling terdampak adalah makanan dan minuman namun selain itu sektor industri dan pertanianpun terkena dampaknya.<sup>67</sup>

Pandemi covid-19 yang terjadi secara global tentu saja berdampak terhadap berbagai sektor terutama di sektor ekonomi. Dampak perekonomian ini tidak hanya di rasakan secara domestik, namun juga terjadi secara global. Pandemi covid ini memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap pariwisata, sektor perdagangan, industri termasuk pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Dampak dari covid-19 secara langsung sudah terlihat dari PHK besar-besaran di beberapa perusahaan terjadi penutupan beberapa usaha yang berdampak kepada dirumahnya karyawan.<sup>68</sup>

Pandemi covid-19 ini mempengaruhi perekonomian dari sisi penawaran dan permintaan. Disisi penawaran, perusahaan mengurangi pasokan bahan baku dan tenaga kerja yang tidak sehat serta rantai pasokan yang juga mengalami kendala. Dari

---

<sup>66</sup> Moh Khoiri Abdi & Novi Febriyanti, “Penyusunan Strategi Pemasaran Islam dalam Berwirausaha di Sektor Ekonomi Kreatif Pada Masa Pandemi Covid-19,” Vol.10, (2020) : 161, <https://doi.org/10.15642/elqist.2020.10.2.160-178>

<sup>67</sup> Andi Amri, “Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia”, Vol.2, (2020) : 125, <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand/article/view/605>.

<sup>68</sup> Wan Laura Hardilawati, “Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19,” Vol. 10, (2020) : 90, <https://doi.org/10.37859/jae.v10i1.1934>.

sisi permintaan, kurangnya permintaan dan menurunnya kepercayaan konsumen terhadap suatu produk. UMKM memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap covid-19 ini. UMKM sangat rentan terdampak dalam gangguan bisnis, karena seringnya berhubungan langsung dengan pariwisata, transportasi dan industri kuliner yang memerlukan *Supplier* yang cepat yang semuanya terdampak secara signifikan oleh covid-19.

Seperti yang kita ketahui di setiap daerah menetapkan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang menyebabkan terhambatnya aktivitas perdagangan. Diberlakukannya penutupan beberapa sektor perdagangan dan diberlakukannya jam malam membuat aktivitas perdagangan terhambat dan tak sedikit yang terpaksa menutup permanen usahanya karena dianggap tidak bisa bertahan di tengah pandemi COVID-19 ini. Tak heran bila semenjak diberlakukannya PPKM pertama kali pada bulan Januari lalu kinerja UMKM kian merosot. Pemerintah tentunya tidak tinggal diam melihat hal ini, pemerintah segera meluncurkan kebijakan-kebijakan guna membantu UMKM. Salah satu kebijakannya adalah dengan pemberian insentif.

Meskipun sudah ada berbagai kebijakan dari pemerintah namun para pengusaha UMKM harus segera mengatur strategi misalnya dengan menurunkan keuntungan supaya produk bisa segera habis terjual dengan harga yang lebih murah ataupun mereka harus mengurangi SDM untuk menekan biaya produksi. Jika tidak segera dipikirkan strategi tersebut kemungkinan usaha mereka akan gulung tikar apabila pandemi ini tidak akan berakhir dalam 2-3 tahun ke depan.

## **2. Covid-19 Dalam Pandangan Islam**

Dalam Islam istilah virus Covid-19 ini masih menjadi perdebatan kalangan ulama bahkan di media media sosial, dan cenderung dikaitkan satu sama lainnya. Tetapi faktanya virus Covid-19 ini memanglah sangat mirip

dengan wabah penyakit pada masa lalu. Sudah dijelaskan dalam sejarah islam yaitu virus korela. Virus ini muncul Setelah peperangan yang sangat sengit di negara Yamruk. Dan Virus ini menyerang umat islam dan menaklukan negara Irak dan Syam. Virus ini menelan korban kurang lebih 25.000 jiwa. Dengan demikian, virus covid 19 ini sekilas sangat mirip dengan virus korola, dan virus covid 19 juga merenggut puluhan ribuan jiwa.<sup>69</sup>

Syaikh Prof. Dr. ‘Abdurrazzaq bin ‘Abdil Muhsin Al-‘Abbad Al-Badr menyampaikan pendapatnya terkait virus Covid-19 pada kajian islam ilmiah pada 09 maret 2020. Menurut beliau saat ini banyak yang membicarakan tentang suatu musibah yang besar dan ditakuti oleh kebanyakan manusia, yaitu virus yang sangat amat terkenal ialah virus Covid-19. Dimana masyakat banyak sekali yang membicarakan tentang pengaruh dan bahayanya yang ditimbulkan oleh virus ini. dan Juga mereka membicarakan tentang bagaimana cara untuk menghindar dan selamat dari virus tersebut. Kemudian beliau memaparkan tentang petunjuk-petunjuk Al-Qur’an dan cara-cara yang dapat menerangkan jalan seorang mukmin untuk menghadapi permasalahan seperti ini. Diantara petunjuk-petunjuk Al-Qur’an yang sangat agung yaitu bahwasanya seorang hamba tidak akan ditimpa suatu musibah kecuali Allah telah menuliskan dan mentakdirkan musibah tersebut. Allah SWT. berfirman:

قُلْ لَنْ يُصِيبَنَا إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَنَا هُوَ مَوْلَانَا وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

*Katakanlah: "Sekali-kali tidak akan menimpa kami melainkan apa yang telah ditetapkan Allah untuk kami. Dialah Pelindung kami, dan hanya kepada Allah orang-orang yang beriman harus bertawakal". (QS. At-Taubah [9]: 51).*

Allah SWT. juga berfirman:

---

<sup>69</sup> Mahir Ahmad Ash-Shufiy., *Tanda-Tanda Hari Kiamat, Tanda-Tanda Kecil dan Menengah*. (Solo: Tiga Serangkai, 2007)., 46

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَمَنْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ يَهْدِ اللَّهُ قَلْبَهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

*Tidak ada suatu musibah pun yang menimpa seseorang kecuali dengan ijin Allah; dan barangsiapa yang beriman kepada Allah niscaya Dia akan memberi petunjuk kepada hatinya. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (QS. At-Taghabun [64]: 11)*

kedua surat ini menjelaskan bahwa sesungguhnya Allah akan memberikan ujian untuk kita, apa yang telah ditentukannya dan tugas kita hanyalah keikhlaans dan kesabaran, Allah juga menegaskan bahwasanya ialah yang maha melindungi bagi semua hambanya. Dan ketahuilah bahwa semua musibah yang menimpa seorang hamba dari sebagian musibah-musibah pada badan, anak, harta, bencana, gempa bumi dan setiap yang terjadi segala keadaannya adalah atas izin Allah. Allah lah yang maha tahu, Allah memiliki melakukan sesuai keinginan-Nya. Apakah musibah tersebut akibat dari dosa yang manusia lakukan atau dengan sebab lain? Di sini Allah mengokohkan mereka yang beriman dan keimanan tersebut menempati hati-hati mereka karena sebab takdir Allah dan kuasa-Nya.

Saat ini penjelasan tersebut sangat jelas membuktikan apa yang Alquran katakan, sehingga kita tahu bahwa virus Covid-19 memang ada pada zaman dahulu, namun namanya berbeda, dan dampak yang ditimbulkan oleh virus tersebut sama saja.